

## **MANAJEMEN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH YANG MAMPU MEMANFAATKAN POTENSI SAMPAH SECARA OPTIMAL**

**Hanum Puspa Dhiani, H. Arsid, Taufik Awaludin, Ma'fiah, Surti Wardani**

Universitas Pamulang  
[dosen1734@unpam.ac.id](mailto:dosen1734@unpam.ac.id)

### **Abstrak**

Produksi sampah setiap hari kian meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah produk dan pola konsumsi masyarakat. Konsekuensinya masalah sampah menjadi terabaikan seperti pengelolaan sampah yang sulit dikendalikan oleh masyarakat. Di masa Pandemi COVID-19 menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal sangat penting dengan cara pengelolaan sampah melalui pemanfaatan fasilitas yang ada untuk mengurangi penumpukan sampah khususnya sampah rumah tangga. Untuk itulah diadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen Prodi Manajemen ini dengan tujuan untuk memberikan penyuluhan sekaligus guna membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola sampah. Sebagai bentuk pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, PKM telah dilaksanakan pada tanggal 1-3 Juli 2021, bertempat di Jalan Abiasa RT 001 RW 002 Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Tema yang diangkat adalah "Manajemen Sistem Pengelolaan Sampah Yang Mampu Memanfaatkan Potensi Sampah Secara Optimal". Metode yang digunakan berupa penyuluhan mengenai sampah sekaligus edukasi tentang cara pengelolaan sampah dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan juga simulasi pemilahan sampah oleh peserta. Hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini masyarakat dapat menerapkan pengelolaan sampah yang baik dan benar di kehidupan sehari-hari dan dapat memanfaatkan fasilitas pengelolaan sampah yang ada di sekitar tempat tinggal masyarakat.

**Kata Kunci:** pengelolaan sampah, pemanfaatan sampah, penyuluhan masyarakat

### **Abstract**

*The production of waste every day is increasing along with the increasing number of products and people's consumption patterns. As a consequence, the waste problem is barely neglected, such as waste management which is difficult to control. During the COVID-19 pandemic, keeping the living environment clean is very important by managing waste through the use of existing facilities to reduce the accumulation of waste, especially household waste. For this reason, the Community Service (PKM) Lecturer of Management Study Program was held with the aim of providing counselling as well as to build public awareness of the importance of managing existing waste. As a form of implementing one of the Tri Dharma of Higher Education, PKM has been carried out on 1-3 July 2021 at Abiasa Street RT 001 RW 002 Pondok Benda Village, Pamulang District, South Tangerang City. The theme is "Management of Waste Management Systems that are Able to Utilize Waste Potential Optimally". The method used is in the form of counselling about waste as well as education on how to manage waste by utilizing existing facilities and also simulating waste sorting by participants. The results of this PKM activity are the community can apply good and correct waste management in daily life and can take advantage of existing waste management facilities around people's residences.*

**Keywords:** waste management, waste utilization, public education

## A. PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan diantaranya adalah pengelolaan sampah yang masih kurang mendapat penanganan secara optimal dari berbagai pihak, baik dari masyarakat setempat maupun pemerintah daerah. Penanganan yang kurang optimal akan menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti timbulnya banjir, timbulnya penyakit, sanitasi lingkungan memburuk, turunnya kandungan organik lahan pertanian, dan mempercepat terjadinya pemanasan global. Oleh karena itu diperlukan adanya komitmen bersama dalam pengelolaan sampah sehingga tidak menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan. Peran masyarakat dalam pengelolaan sampah diperlukan tidak hanya sebatas dalam membuang sampah di tempat yang seharusnya, namun diharapkan termasuk juga pengolahan sampah yang memberikan manfaat kembali bagi masyarakat itu sendiri..

Secara umum sampah dibedakan menjadi tiga, yaitu sampah organik/basah, sampah anorganik/kering, dan sampah berbahaya (Kuncoro Sejati, 2009: 15). Diantara permasalahan sampah yang menjadi tema kegiatan ini adalah sampah rumah tangga. Keberadaan sampah rumah tangga di suatu lingkungan tidak dapat dihindarkan. Hal ini disebabkan pengelolaan sampah yang masih didominasi sistem pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, dan pembuangan ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) atau bertumpu pada pendekatan akhir (*end-of pipe*).

Masyarakat di Jalan Abiasa, Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan merupakan pemukiman padat penduduk. Pengumpulan (pengelolaan) sampah di daerah tersebut masih kurang baik karena semua jenis sampah bercampur menjadi satu, belum ada pemilahan sampah sesuai jenisnya, sampah yang dapat terurai (organik) dan sampah yang tidak dapat terurai (anorganik). Dengan kondisi seperti ini, dapat ditemukan sampah-sampah yang dibuang di pinggir jalan bahkan di selokan. Tentunya hal ini akan berdampak buruk bagi kebersihan lingkungan, estetika lingkungan, dan kesehatan warga. Terutama di masa pandemi

COVID-19 saat ini, kebersihan lingkungan yang terpelihara dapat membantu menjaga kesehatan warga (imunitas tubuh).

Pengelolaan sampah kawasan pemukiman yang saat ini dilakukan di Kecamatan Pamulang belum sepenuhnya melibatkan masyarakat. Untuk keberlanjutan pengelolaan sampah permukiman dapat dilakukan dengan usaha memanfaatkan sampah menjadi lebih bermanfaat. Guna mewujudkan hal tersebut dibutuhkan kerjasama antara pemerintah daerah dan masyarakat dalam pengelolaan sampah permukiman. Kewajiban pemerintah daerah antara lain menyediakan fasilitas pengolahan sampah seperti Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, dan Recycle* (TPS 3R), Stasiun Peralihan Antara (SPA), Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). Sedangkan dalam proses operasional kesehariannya dapat melibatkan peran serta masyarakat di lingkungan terkait.

Optimalisasi pengelolaan sampah kawasan permukiman berhubungan dengan timbulan, komposisi dan jenis sampah. Data ini digunakan untuk menganalisis dan menentukan metode/skenario apa yang dapat diterapkan dalam pengelolaan sampah kawasan permukiman, pemanfaatan sampah di sumber timbulan sampah. Pengelolaan sampah yang baik akan berdampak baik terhadap lingkungan dan akan berakibat positif terhadap kesehatan masyarakat. Pengelolaan sampah perlu juga mempertimbangkan mengenai aspek lingkungan, aspek ekonomi dan aspek sosial sehingga optimalisasi pengelolaan sampah kawasan permukiman berdampak terhadap lingkungan serta berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan strategi pengelolaan sampah permukiman.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka Tim Dosen Prodi Manajemen S1 dari Universitas Pamulang mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul "Manajemen Sistem Pengelolaan Sampah Yang Mampu Memanfaatkan Potensi Sampah Secara Optimal".

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan sekaligus guna membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang ada di sekitar lingkungan pemukiman mereka,

## B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

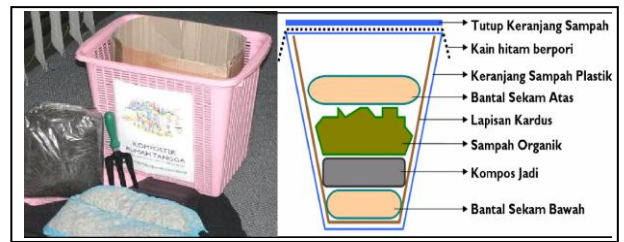
Tanpa mengabaikan prokes pandemi COVID-19, PKM ini menggunakan metode:

### a. Penyuluhan

Metode penyuluhan dipilih untuk menyampaikan konsep tentang lingkungan hidup, klasifikasi sampah, peran serta perempuan dalam pengelolaan lingkungan hidup, serta pengelolaan sampah rumah tangga dengan metode *composting*. Apabila peserta pelatihan kurang jelas atau kurang memahami materi yang disampaikan oleh narasumber, maka peserta dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab. Kegiatan juga memanfaatkan *laptop* dan LCD untuk menayangkan materi *power point* dan video terkait pengelolaan sampah. Hal ini mengingat materi relatif banyak dan waktu kegiatan yang terbatas serta aturan prokes COVID-19.

Langkah-langkah kegiatan pengabdian ini melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penyampaian materi mengenai lingkungan hidup
2. Penyampaian materi mengenai klasifikasi sampah.
3. Penyampaian materi mengenai peran serta perempuan dalam pengelolaan lingkungan hidup.
4. Penyampaian materi mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dengan metode *composting* (pengomposan).
5. Diskusi atau tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sampah rumah tangga beserta cara pengelolaannya agar dapat dimanfaatkan secara optimal.



Gambar 2.1 Alat Peraga Komposter Takakura

### b. Simulasi Pemilahan Sampah

Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah peserta dapat mengimplementasikan materi yang telah disampaikan pada ceramah. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian masing-masing kelompok didampingi oleh 1 (satu) dosen diminta untuk mengelompokkan sampah berdasarkan jenis sampah organik dan sampah anorganik. Hasilnya kelompok peserta yang paling cepat dan tepat dalam memilah sampah kemudian akan diminta untuk menjelaskan pemilahan sampah yang sudah dilakukan guna pemahaman dalam pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Setelah sampah terbagi sesuai dengan kategorinya, tim PKM kemudian menjelaskan cara pengolahan sampah pada masing-masing kategori. Untuk sampah organik dapat dijadikan pupuk sedangkan untuk sampah anorganik seperti bungkus kemasan dapat diinsinerasi (dibakar). Untuk limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dikumpulkan kemudian dikirim ke fasilitas pengolahan limbah B3 di dinas lingkungan terdekat.

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan selama 3 (tiga) hari. Kegiatan tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan. Berikut merupakan jadwal pelaksanaan kegiatan PKM:

1. Persiapan; Kamis 1 Juli 2021
  - a. Tim dosen PKM mengunjungi Ketua RT 001/RW002 Pondok Benda untuk berdiskusi mengenai kegiatan PKM yang akan dilakukan

- b. Tim dosen PKM mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM di lokasi kegiatan PKM
  - c. Tim dosen PKM memastikan jumlah peserta yang akan hadir ke Ketua RT
2. Pelaksanaan; Jumat 2 Juli 2021
- a. Tim dosen PKM melakukan *briefing* sebelum pelaksanaan Kegiatan PKM
  - b. Registrasi peserta PKM
  - c. Pembukaan kegiatan PKM oleh ketua PKM dan Ketua RT 001/RW002 Pondok Benda
  - d. Kegiatan PKM berupa penyuluhan mengenai pengelolaan sampah
  - e. Diskusi dan tanya jawab
  - f. Kegiatan simulasi pengelolaan sampah
  - g. Foto bersama dan pemberian plakat ke Ketua RT 001/RW002 Pondok Benda
  - h. Penutupan kegiatan PKM
3. Evaluasi; Sabtu, 3 Juli 2021
- a. Tim dosen mengunjungi Ketua RT 001/RW002 Pondok Benda untuk membahas mengenai evaluasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan
  - b. Ketua RT 001/RW002 Pondok Benda memberikan saran dan menyampaikan tanggapan dari warga yang telah mengikuti kegiatan PKM

Berikut tabel khalayak sasaran kegiatan PKM:

Tabel 1.1. Khalayak Sasaran PKM

o	Sasaran Peserta	Target Jumlah
1.	Masyarakat wilayah Jl. Abiasa RT.001/RW.002 Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan	23 Orang
	<b>Jumlah Total</b>	<b>23 Orang</b>

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada tanggal 1-3 Juli 2021 telah berjalan dengan baik dan lancar. Secara prakegiatan dan rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Pra-Kegiatan**

Sebelum pelaksanaan acara Pengabdian Kepada Masyarakat oleh tim dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Pamulang di Jalan. Abiasa RT.001/RW.002 Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Banten diawali dengan rapat pembentukan susunan panitia. Kemudian dilakukan penyusunan proposal kegiatan lalu diajukan dan mendapat persetujuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang (LPPM UNPAM).

Setelah persetujuan disampaikan kepada Rektor Universitas Pamulang, acara segera ditindaklanjuti sampai menunggu waktu pelaksanaan yang ditentukan oleh pihak berwenang di lokasi PKM. Setelah melakukan koordinasi dengan pihak RT setempat yang dituju pada akhirnya disepakati bersama acara inti dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2021.

**Kegiatan Rinci:**

1. *Briefing*

Sebelum acara dimulai tim dosen PKM melakukan *briefing* dan temu sapa dengan ketua RT setempat, serta mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan PKM yang berbentuk Bakti Sosial. Faktor pendukung: Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan PKM sudah disediakan dan dipersiapkan oleh pihak wilayah setempat. Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat yang membawa dan menyediakan perlengkapan penyuluhan dan sembako untuk dibagikan.

## 2. Registrasi Peserta

Registrasi peserta dimulai pukul 07.30 WIB, setelah *briefing*. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 23 peserta, yang terdiri dari warga sekitar wilayah Jalan Abiasa RT.001/RW.002 Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Banten dengan prioritas warga yang memiliki tempat tinggal di daerah tersebut.

Faktor pendukung: Antusiasme masyarakat di wilayah tersebut sangat tinggi dan sikap gotong royong yang masih melekat sehingga memudahkan memperlancar pelaksanaan acara.



Gambar 3.1. Registrasi Peserta

## 3. Pembukaan Acara

Pembukaan acara oleh MC dimulai pada pukul 08.00 WIB kemudian dilakukan pembacaan doa pembukaan, setelah itu bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Faktor pendukung: Kesiapan MC dalam membawakan acara berurutan sesuai dengan alokasi waktu dan keaktifan atau antusiasme peserta.

## 4. Sambutan

Kegiatan ini dimulai pukul 08.10 WIB. Sambutan pertama disampaikan tim PKM dosen Manajemen UNPAM, yang menjelaskan peran dosen terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sambutan terakhir dari ketua RT setempat.

Faktor pendukung : Antusiasme yang tinggi dari warga Kelurahan Pondok Benda dalam menyambut kegiatan ini.



Gambar 3.2. Sesi Penyuluhan dan Simulasi

## 5. Penyuluhan dan Simulasi

Kegiatan inti dari PKM ini adalah penyuluhan terkait manajemen pengelolaan sampah secara optimal kepada warga RT.001/RW.002 Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Banten. Warga diberikan informasi mengenai bagaimana memilah sampah organik dan anorganik kemudian mengelola sampah yang masih dapat dimanfaatkan dan mengumpulkan sampah yang tidak dapat diolah kembali agar dapat dikirimkan ke dinas kebersihan terdekat. Setelah penyuluhan diadakan sesi tanya jawab terkait dengan materi yang telah disampaikan.

Kegiatan berikutnya adalah simulasi pemilahan sampah. Warga dibagi menjadi beberapa kelompok dan kemudian didampingi oleh dosen. Setelah itu warga melakukan simulasi pemilihan sampah dalam bentuk permainan interaktif. Kemudian warga menjelaskan kembali mengenai pengelompokan sampah berdasarkan jenisnya sesuai dengan yang sudah dijelaskan pada saat penyampaian materi penyuluhan. Kemudian tim PKM memperagakan bagaimana pengolahan sampah dengan metode komposting. Faktor pendukung: Peserta terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan PKM ini. Beberapa peserta bertanya dengan antusias terkait dengan permasalahan pengelolaan sampah di rumah tangga maupun lingkungan mereka.



Gambar 3.3. Sesi Pemberian Sembako

6. Foto bersama, serah terima plakat. dan doa penutup

Acara diakhiri dengan foto bersama, pemberian plakat kepada pihak RT setempat, pembacaan doa dan pembagian sembako kepada peserta PKM.

Faktor pendukung: Kooperatif peserta dalam mengikuti kegiatan sehingga acara terlaksana baik dan lancar.

Faktor penghambat: Keterbatasan interaksi dengan warga sekitar. dalam masa PSBB.



Gambar 3.4. Foto Bersama

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Peserta PKM mendapatkan penambahan pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan sampah rumah tangga, terutama dengan metode *composting*.
2. Peserta dapat mempraktekan bagaimana pengelolaan sampah dengan metode *composting*.

### Saran

1. Meningkatkan kegiatan yang melibatkan masyarakat terkait kebersihan lingkungan sekitar seperti mengolah sampah menjadi barang yang bernilai tinggi dengan proses daur ulang *composting*.
2. Meningkatkan kreativitas masyarakat guna pemecahan masalah sampah rumah tangga, sebagai program kerja kegiatan masyarakat pada proses pembangunan daerah Tangerang Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Leni. 2017. *Kajian Pengelolaan Sampah Di Pasar Godean Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta: Karya Tulis Ilmiah*. Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes, Kemenkes Yogyakarta.
- Alex, S. 2015. *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Dhiani, H.P.; Widodo, A.S.; Hanum, N.; Mutmainnah, M.; Dimiyati, A. 2020. Membangun Motivasi Siswa yang Mampu Memanajemen Waktu dengan Baik. *Jurnal PKM Abdi Laksana* 1(2).
- Harry. 2013. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat: cetakan keenam*. Bandung: Humaniora
- Ign. Suharto. 2011. *Limbah Kimia dalam Pencemaran Udara dan Air*, Jakarta
- Kanisius. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*
- Mutmainnah, M.; Dhiani, H. P. 2020. Kisah Nabi Sebagai Peningkatan Motivasi Dalam Kegiatan Santriwan/Wati Ditaman Pendidikan Alqur'an Miftahul Huda. *Jurnal ABDIMAS*, 1(1).
- Mutmainnah, M.; Widodo, A.S.; Dimiyati, A.; Dhiani, H.P.; Wardani, S. 2020. Aplikasi Social Responsibility: Kegiatan Bakti Sosial Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kukusan RT 06 RW 05 Kecamatan Beji Kota Depok Jawa Barat 16425. *Jurnal Dedikasi PKM* 1(3).
- Nugroho, Panji. 2013. *Panduan Membuat Kompos Cair*. Jakarta: Pustaka Baru Press Hikmat,
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020).

- Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Sejati, K. 2008. *Pengolahan Sampah Terpadu*. Jakarta: Kanisius
- Sudaryana, Y., Susanto, S., Lisnawati, L., Santoso, T., Setyady, T., Nata, C., & Suryanita, A. (2021). Manajemen Pemakaian Masker Sebagai Perlindungan Terhadap Sdm Umkm Kelompok Wanita Tani (Kwt) Daun Salam, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 290-294.
- Suharto, Edi. 2009. *Pekerjaan Sosial Industri*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Veritia, V., Lubis, I., Priatna, I. A., & Susanto, S. (2019). Teori Ekonomi Makro.
- Widodo, A. S., Kumara, D., & Wardani, S. (2020). Reorientasi Peran Karang Taruna: Mengembangkan Manajemen Organisasi Yang Selaras Dengan Konteks Pembangunan Daerah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1).
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarok, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).